

ABSTRAKSI

Perusahaan saat ini dituntut untuk menerapkan *internal control* yang baik untuk membantu perusahaan menjadi lebih efektif dan menjamin bahwa telah menjalankan aktivitas bisnisnya dengan berpedoman pada peraturan – peraturan yang berlaku, berpedoman pada *Good Corporate Governance* dan kebijakan perusahaan. Selain itu, *internal control* dapat membantu perusahaan dalam menjalankan lingkungan bisnis yang kompetitif serta situasi ekonomi yang dinamis dan selalu berubah – ubah. Sebaliknya jika *internal control* yang diterapkan perusahaan lemah maka sumberdaya – sumberdaya di perusahaan akan rentan terhadap kecurian, kecurangan, kelalaian, serta risiko – risiko lainnya.

Karena pentingnya suatu *internal control* pada perusahaan, maka pada 1992 *Commitee of Sponsoring Organizations* (COSO) mengeluarkan sebuah laporan yaitu *Internal Control – Integrated Framework* yang berisi hasil riset, diskusi, dan usaha yang direncanakan. Pada perusahaan – perusahaan besar memiliki aktivitas operasional yang lebih kompleks daripada perusahaan menengah atau perusahaan kecil. Termasuk juga pada siklus pendapatannya, jika tidak didukung oleh prosedur *internal control* yang baik maka akan terjadi banyak kasus kecurangan. Akan tetapi, sebaik apapun prosedur *internal control* yang ada disuatu perusahaan namun jika tidak didukung oleh sumber daya manusia di dalam nya maka prosedur tersebut akan sia – sia dan tidak berguna bagi perusahaan. Oleh karena itu, evaluasi terhadap penerapan *internal control* berdasarkan standar *Committee Of Sponsoring Organization* (COSO) perlu dilakukan lebih lanjut.